

## **PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI SMP BP ALKHAIRAT KALUMPANG**

**Andi Sitti Nur Afiah<sup>1</sup>, Soesanti<sup>1</sup>, Abd Hakim Husen<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Khairun, Ternate

email nurafiahnasir@yahoo.com, drsoesanti73@gamial.com, abdhakim@unkhair.ac.id

---

### **ABSTRAK**

Merokok merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia dengan mengingat bahwa merokok merupakan salah satu faktor risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Globocan 2018 menyatakan, dari total kematian akibat kanker di Indonesia, kanker paru menempati urutan pertama penyebab kematian yaitu sebesar 12,6%. Perilaku merokok menjadi permasalahan, baik secara lingkungan maupun individu. Artinya perilaku merokok selain disebabkan faktor dari dalam diri juga disebabkan oleh lingkungan, salah satunya adalah teman sebaya yang pada tahap awal mempengaruhi untuk menghisap rokok. Tujuan kegiatan ini agar siswa memahami upaya pencegahan bahaya merokok, mensosialisasikan kepada sekolah dan masyarakat. Metode dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok, sasarannya semua siswa di SMP BP Alkhairat Kalumpang Kota Ternate. Pendampingan, diskusi, dan evaluasi telah dilakukan dan pembagian *leaflet* sebagai bahan bacaan, sehingga hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pengetahuan tentang bahaya merokok.

**Kata Kunci :** Penyuluhan Kesehatan, Bahaya Merokok

### **ABSTRACT**

Smoking is one of the public health problems in Indonesia, given that smoking is one of the main risk factors for several chronic diseases that can lead to death. Globocan 2018 states, of the total deaths from cancer in Indonesia, lung cancer ranks first cause of death that is equal to 12.6%. Smoking behavior is a problem, both environmentally and individually. This means that smoking behavior is caused not only by internal factors but also by the environment, one of them is peers who in the early stages influence to smoke cigarettes. The purpose of this activity is so that students understand the efforts to prevent the dangers of smoking, disseminate information to schools and the community. The method of this community service activity is to provide health education about the dangers of smoking, the target is all students in SMP BP Alkhairat Kalumpang Ternate City. Mentoring, discussion, and evaluation have been carried out and distribution leaflet as reading material, therefor the results show an increased understanding of knowledge about the dangers of smoking.

**Keywords :** Health Counseling, dangers of smoking

---

## **PENDAHULUAN**

Rokok merupakan salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Banyak penelitian sudah membuktikan bahwa merokok dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat. Perilaku merokok merupakan masalah lingkungan dan individu. Artinya perilaku merokok selain disebabkan faktor dari dalam diri juga disebabkan oleh lingkungan (Prihatiningsih et al. 2020).

Dari segi kesehatan, rokok merupakan benda yang tidak ada nilai positifnya bagi tubuh kita. Mungkin masyarakat sudah faham berbagai dampak asap rokok karena dalam setiap bungkusnya ada tulisan yang menyatakan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin. Tapi walaupun begitu, bukan berarti jumlah perokok dan uang belanja rokok semakin berkurang, kenyataannya semakin bertambah banyak. Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan karena tingkat penggunaannya masih tinggi di Indonesia. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa terdapat peningkatan prevalensi merokok penduduk umur 10 tahun dari 28,8% pada tahun 2013 menjadi 29,3% pada tahun 2018. Pada saat sekarang ini, kebiasaan merokok tidak hanya menjadi masalah pada orang dewasa, namun juga semakin marak pada kalangan anak dan remaja. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prevalensi merokok pada populasi usia 10-18 tahun yakni sebesar 1,9% dari tahun 2013 (7,2%) ke tahun 2018 (9,1%) berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) ([www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id) 2020).

Semua orang mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan. Bahaya merokok bagi kesehatan bisa berdampak dalam bentuk fisik, psikologis, sosial maupun fisiologis (ketergantungan). Tembakau yang ada pada rokok adalah produk konsumen yang secara unik berbahaya dan mematikan. Penggunaan tembakau tidak hanya menyakiti mereka yang mengonsumsinya tapi juga orang-orang lain yang terpapar asapnya (Hartanti 2015). Akhir-akhir ini kebiasaan merokok pada anak cenderung meningkat. Bila dulu usia anak berani merokok saat duduk di bangku SMP, sekarang ini dapat dijumpai anak-anak SD kelas 4 sudah mulai banyak yang merokok secara diam-diam. Padahal, pada masa ini merupakan masa peralihan dari anak-anak ke remaja di mana mereka mulai merentangkan sayapnya dengan berbagai impian dan pada

dasarnya mereka mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta ingin coba-coba. Terdorong oleh rasa ingin tahu yang besar dan emosional jiwa, maka mereka cenderung terpengaruh oleh kebiasaan sehari-hari dan lingkungan tempat mereka bergaul (Amira, H, dan Senjaya 2019).

Karena itu Pemerintah harus melakukan langkah konkret menyelamatkan generasi bangsa ini dari bahaya merokok sedini mungkin agar remaja tidak sekedar hanyut bersama arus dan tidak hanya menjadi penonton di belakang, maka mereka perlu bekal mental yang kuat (dasar) dan pendidikan yang berkualitas. Penyuluhan merupakan salah satu cara awal untuk membentengi anak-anak dari pengaruh lingkungan sekitar mereka yang kurang baik untuk masa depan mereka nanti.

Oleh karena itu timbul suatu keinginan tim Fakultas Kedokteran untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan bahaya merokok pada remaja di SMP BP Alkhairat Kalumpang Kota Ternate. Tujuan kegiatan ini agar siswa memahami upaya pencegahan bahaya merokok, mensosialisasikan kepada sekolah dan masyarakat. Metode dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok, sasarannya semua siswa di SMP BP Alkhairat Kalumpang Kota Ternate

## **METODE**

Metode kegiatan yang diberikan berupa tahapan awal, yaitu kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah untuk meminta izin program PKM di SMP BP Alkhairat Kalumpang Kota Ternate melalui proses administrasi, koordinasi, dan membuat jadwal kegiatan pelaksanaan program. Selanjutnya penyusunan bahan/materi untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada para siswa di SMP BP Alkhairat Kalumpang Kota Ternate dengan metode ceramah dalam melakukan penyuluhan tentang bahaya merokok pada remaja oleh dokter, pemutaran video tentang keluhan-kesah perokok pasif yang mengidap penyakit kanker.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan kesehatan bahaya merokok yang ditujukan kepada para siswa di SMP BP Alkhairat Kalumpang Kota Ternate adalah untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya rokok bagi dirinya sendiri ataupun orang lain dan mencegah siswa yang tidak memiliki kebiasaan atau mencoba rokok untuk tidak merokok,

untuk yang sudah mulai mencoba rokok untuk berhenti merokok atau menghindari kebiasaan merokok. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk dalam membantu beban pemerintah dalam sosialisasi bahaya merokok guna mewujudkan peraturan pemerintah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017).



Gambar 1. Pemaparan materi tentang bahaya merokok pada siswa

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini, dilakukan pada tanggal 25 September 2019 hari Rabu. Kegiatan dilaksanakan di SMP BP Akhairat Kota Ternate pada pukul 09:00 WIT sampai selesai. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 100 orang siswa yang dipilih random dari kelas 1, 2, dan 3. Para siswa sangat antusias terhadap kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya umpan balik/pertanyaan yang diajukan kepada dokter penyuluh.

Tahap pelaksanaan pada tahapan ini masuk ke inti dari kegiatan. Memberikan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, dihadapan para siswa, pemutaran video tentang perokok pasif yang mengidap penyakit kanker, hanya karena teman-teman di kantornya sebagian besar perokok aktif. Sesi Tanya jawab dan tanggapan dari para siswa, tentang materi yang dipaparkan dan terkait juga dengan video yang diputar dan pembagian *leaflet* sebagai bentuk luaran dari kegiatan ini.



Gambar 2. Pemaparan materi penyuluhan dan tanya jawab

## **SIMPULAN**

Penyuluhan terkait bahaya rokok guna meningkatkan kesadaran remaja akan besarnya dampak buruk rokok bagi kesehatan diikuti dengan baik oleh siswa SMP BP Akhairat Kalumpang Kota Ternate dan seluruh siswa mendengarkan penyuluhan secara tertib. Selanjutnya pendampingan, diskusi tanya jawab, dan evaluasi telah dilakukan pembagian *leaflet* sebagai bahan bacaan. Sehingga, hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pengetahuan mengenai bahaya rokok. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi para siswa agar dapat meningkatkan perilaku hidup sehat tanpa rokok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amira, Iceu, Hendrawati H, and Sukma Senjaya. 2019. "Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa SMAN 2." *Media Karya Kesehatan* 2(1): 23–27.
- Hartanti, D. 2015. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Rokok Terhadap Keinginan Merokok Di Masa Depan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yappi Paliyan Gunungkidul." <http://opac.unisayogya.ac.id/id/eprint/1017>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. "Hidup Sehat Tanpa Rokok." *Kemntrian Kesehatan Indonesia* (ISSN 2442-7659): 06–07. [http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2017/11/Hidup\\_Sehat\\_Tanpa\\_Rokok.pdf](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2017/11/Hidup_Sehat_Tanpa_Rokok.pdf).
- Prihatiningsih, Diah et al. 2020. "Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar." *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 3(1): 50–58.
- www.kemkes.go.id. 2020. "Peringatan HTTS 2020 : Cegah Anak Dan Remaja Indonesia Dari "Bujukan" Rokok Dan Penularan COVID-19." <https://www.kemkes.go.id/article/view/20053100002/peringatan-htts-2020-cegah-anak-dan-remaja-indonesia-dari-bujukan-rokok-dan-penularan-covid-19.html> (January 4, 2022).